

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatannya yaitu studi kasus. Penelitian kualitatif dalam buku Metode Penelitian Kualitatif menurut Rukin (2019) adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi, suatu situasi tertentu dalam konteks tertentu, serta lebih banyak meneliti dengan hal hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari hari. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari hari.

Studi kasus atau '*case-study*', adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Creswell (Raco, 2018) mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait (*bounded system*) atau kasus. Menurut Bimo Walgito (Gunawan, 2013)

Studi kasus adalah metode yang ditujukan untuk menyelidiki dan mempelajari peristiwa dan fenomena terkait individu. Individu yang dijadikan objek penelitian tersebut nantinya akan diselidiki lebih lanjut. Hasil penyelidikan bisa berbentuk beberapa laporan, salah satunya seperti biografi atau riwayat hidup.

Menurut Bimo Walgito, dalam melakukan studi kasus, dibutuhkan banyak informasi dan akurasi data agar diperoleh hasil data yang sesuai, mendalam dan akurat. Jenis penelitian ini digunakan untuk meneliti bagaimana pola asuh orangtua tunggal serta bagaimana pengaruhnya terhadap rasa percaya diri remaja. Pengambilan data yang dilakukan akan menggunakan metode purposive sampling dimana metode ini adalah cara yang digunakan untuk menentukan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

B. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (Indra, 2021) subjek penelitian adalah batasan penelitian di mana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian. Sampel bagi metode kualitatif menurut Jonathan (2010) sifatnya purposive artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Sampel metode kualitatif tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan atau partisipan. Didalam subjek penelitian terdapat partisipan serta informan yang akan memberikan data kepada peneliti.

1. Partisipan

Moleong (Raco, 2018), Pengertian partisipan adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi terkait dengan topik penelitian yang ditentukan oleh peneliti. partisipan merupakan bagian subjek yang dilibatkan dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai informan untuk memberikan respon terhadap kegiatan yang dilakukan, dan mendukung pencapaian tujuan kegiatan, serta bertanggung jawab atas keterlibatannya

Pada penelitian ini peneliti mengambil 2 orang remaja serta 2 orang yang meupakan orang tua tunggal yang terlibat dalam pemberian pola asuh serta sesuai dengan ciri-ciri yang telah peneliti tetapkan untuk menjadi partisipan. Ciri-ciri yang peneliti maksudkan adalah orang yang berdomisili di ruang lingkup yang peneliti tetapkan sebagai tempat penelitian yaitu di Desa Simpang Sungai Duren, partisipan hanya memiliki orang tua tunggal, serta masih berusia 12-21 tahun. Partisipan tersebut diantaranya adalah remaja berusia 20 tahun bernama DN. DN merupakan salah satu partisipan yang mempunyai orangtua tunggal. Orang tua DN meninggal di tahun 2020.

Partisipan kedua adalah satu remaja perempuan bernama FR. FR merupakan salah satu partisipan yang juga diasuh oleh orang tunggal dikarenakan ayahnya telah meninggal pada tahun 2019 . FR merupakan anak

kedua dari dua bersaudara dan saat ini FR tinggal bersama ibunya di Desa Simpang Sungai Duren.

2. Informan

Menurut Moleong (2005) dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa informan yang akan terlibat sebagai orang yang terlibat langsung dengan partisipan. Adapun informan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Saudara dari partisipan
- b. Teman dari partisipan
- c. Tetangga dari partisipan

C. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2010) merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh". Maka dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (Rahmat, 2017) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul datanya. Ini diperoleh ketika peneliti melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi terhadap subjek penelitian. Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang diperoleh dari sumber datanya secara langsung.

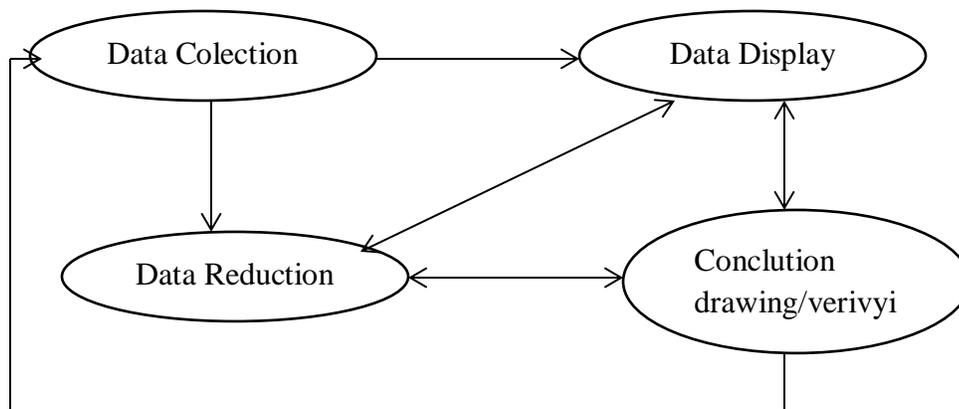
2. Data sekunder

Sugiyono (2012) mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Dalam penelitian ini sumber data yang peneliti gunakan adalah data primer dan data sekunder. Dimana data primer yang peneliti dapatkan bersumber dari partisipan secara langsung melalui kegiatan wawancara secara langsung dengan partisipan mengenai bagaimana pola asuh orangtua orang tua tunggal terhadap rasa percaya diri remaja serta peneliti akan melakukan observasi langsung maupun tidak langsung pada partisipan.

Sedangkan data sekunder atau data tidak langsung akan peneliti dapatkan melalui informasi dari teman dekat serta tetangga partisipan melalui wawancara tentang apakah mereka tau bagaimana bentuk pola asuh yang diberikan oleh orangtua temannya sebagai orang tua tunggal serta bagaimana rasa percaya diri partisipan selama dirumah ataupun dilingkungan sosial.

D. Teknik dan Alat Pengumpul data

Data tentang pola asuh orangtua tunggal terhadap rasa percaya diri anak akan diteliti dengan menggunakan wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat untuk partisipan maupun informan. Wawancara juga menggunakan pedoman wawancara sebagai dasar validasi. Selain itu dalam analisis data peneliti juga menggunakan teknik yang diajukan oleh Miles dan Huberman (Arikunto, 2010) yaitu sebagai berikut :



1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan catatan alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar,

dan tafsiran peneliti tentang teman yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan ke dalam pola pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek membuat focus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulan.

3. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk matriks, grafis, jaringan atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apayang terjadi. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti

4. *Conclusions/ Verifying* (Penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola pola penjelasan, alur sebab akibat proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat, selain itu juga dapat dilakukan

dengan mendiskusikan. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

E. Teknik Analisis Data.

Sugiyono (2010) yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Triangulasi data untuk membenarkan dan menghilangkan keraguan serta memfokuskan masalah pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi data. Triangulasi teknik dimana peneliti melakukan perpaduan teknik yaitu wawancara observasi serta dokumentasi agar mendapatkan keabsahan data. Serta triangulasi sumber yang berarti peneliti akan mendapatkan data dengan menggali dari beberapa sumber seperti keluarga, teman, saudara, tetangga sekitar, serta tidak menutup kemungkinan orang-orang yang juga belum disebutkan di atas. Alasan menggunakan triangulasi adalah bahwa tidak ada metode pengumpulan data tunggal yang sangat cocok dan dapat benar-benar sempurna. Penggunaan triangulasi sangat membantu, tetapi sekaligus juga sangat mahal. Dalam banyak penelitian kualitatif, peneliti

umumnya menggunakan teknik triangulasi dalam arti menggunakan interview dan observasi.

F. Tempat Penelitian dan waktu penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi sebagai tempat memperoleh informasi yang berlokasi di Desa Simpang Sungai Duren, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Peneliti mendatangi rumah partisipan dan informan yang terletak di dua Rt yang berbeda. Dua partisipan yang merupakan keluarga tinggal di RT 09 begitupun dua informan yang merupakan tetangga dan sahabat dari partisipan 1 dan 2 juga tinggal di RT 09. Dua partisipan lagi yang merupakan partisipan 3 dan 4 merupakan satu keluarga yang tinggal di RT 10, dan begitupun dua informan yang merupakan tetangga dan sahabat dari partisipan 3 dan 4 juga tinggal di RT 10. Waktu penelitian akan dilaksanakan selama dua bulan penuh yaitu dari bulan Januari 2023 hingga bulan Februari 2023.